

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah metode kualitatif studi kasus, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mempresentasikan data secara deskriptif atau dengan kata lain menggambarkan data yang ditemukan (Arreishi 2023). Menurut Moleong (2007) mendeskripsikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan fakta yang terjadi di PT. EMKL KA4 EXPEDITION.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT EMKL KA4 EXPEDITION berada di Jl. Matawai Amahu (pelabuhan baru) kel. Hambala, kec. Kanatang Kota Waingapu Sumba Timur – NTT Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di PT EMKL KA4 EXPEDITION karena salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa ekspidisi pengiriman barang dalam container, loss cargo dan kegiatan trucking door di waingapu. Serta peneliti sangat tertarik meneliti terkait strategi pemasaran yang ada di PT. EMKL KA4 EXPEDITION dimana satu satunya Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) yang ada di Kota Sumba Timur, untuk selanjutnya diberikan saran dan masukan untuk perkembangan peningkatan jumlah penjualan EMKL KA4 EXPEDITION.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### 3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. (Moloeng, 2007) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan bertujuan untuk memahami fenomena dan kejadian - kejadian mengenai yang apa saja yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa.

#### 3.3.2 Sumber Data

##### *3.3.2.1 Data Primer*

Data diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu melalui wawancara langsung terhadap narasumber. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan data faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang merupakan hasil wawancara di PT. EMKL KA4 EXPIDITION

##### *3.3.2.2 Data Sekunder*

Data sekunder merupakan sumber data yang di dapatkan secara tidak langsung melalui wawancara, selain data yang peneliti dapatkan langsung melalui proses wawancara ke PT. EMKL EXPEDITION. Data sekunder yang akan penELITI gunakan berupa dokumen dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.4 Informasi Penelitian**

Penelitian ini berasal dan didapatkan dari wawancara langsung yang disebut sebagai informan. Penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive yang benar benar menguasai objek yang akan diteliti

Informan penelitian yaitu Puspita Ningtyas Anggraini sebagai *management operasional* dan Safin Ahmad sebagai *SPV Operasional*

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung antara dua orang atau lebih untuk mengetahui informasi yang sebenarnya. (Moleong, 2007). Berpendapat bahwa wawancara adalah percakapan dengan bertujuan mendapatkan data dan mempunyai maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu "pewawancara" (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan "yang diwawancarai" (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai pihak yang terkait yaitu pihak PT. EMKL KA4 EXPIDITION. Sebelum melakukan penelitian, penulis mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan ke informan.

#### **3.5.2 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara memilah dan mengolah data dokumentasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan data dan informasi tentang strategi pemasaran EMKL KA4 EXPEDITION beserta dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jadi dokumen merupakan bukti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk lisan dan gambar dari seseorang (Zebi, 2018).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan pengumpulan data berupa gambar, kata-kata dan bukan angka.

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena menunjukkan kondisi nyata yang terjadi pada suatu objek penelitian yakni kondisi yang sebenarnya terjadi dalam suatu perusahaan yang sedang diteliti.

- a. Mengelompokkan data yang telah didapat untuk di proses
- b. Melakukan analisis SWOT
- c. Memasukkan ke dalam matriks SWOT
- d. Menganalisis strategi-strategi dari matriks SWOT
- e. Merekomendasikan strategi yang telah dibuat kepada pihak pengelola

Pada penelitian ini digunakan salah satu alat analisa yaitu metode SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threats*). SWOT adalah suatu bentuk analisis didalam manajemen perusahaan atau dalam organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun panjang (Zebi, 2018).

Faktor-Faktor Strategi Internal Eksternal	Skala Prioritas (SP)	Konstanta (K)	SP x K	Bobot
KEKUATAN dan KELEMAHAN				
1.				
2.				
3.dst...				
TOTAL SP X K				

PELUANG dan ANCAMAN				
1.				
2.				
3.dst...				
TOTAL SP X K				

**Tabel 3. 1 Penentuan Bobot Faktor Internal dan Eksternal**

Cara menentukan bobot setiap indikator dari faktor-faktor internal maupun eksternal yaitu dengan menggunakan skala prioritas mulai dari 4 (sangat penting), 3 (penting), 2 (cukup penting), 1 (tidak penting).

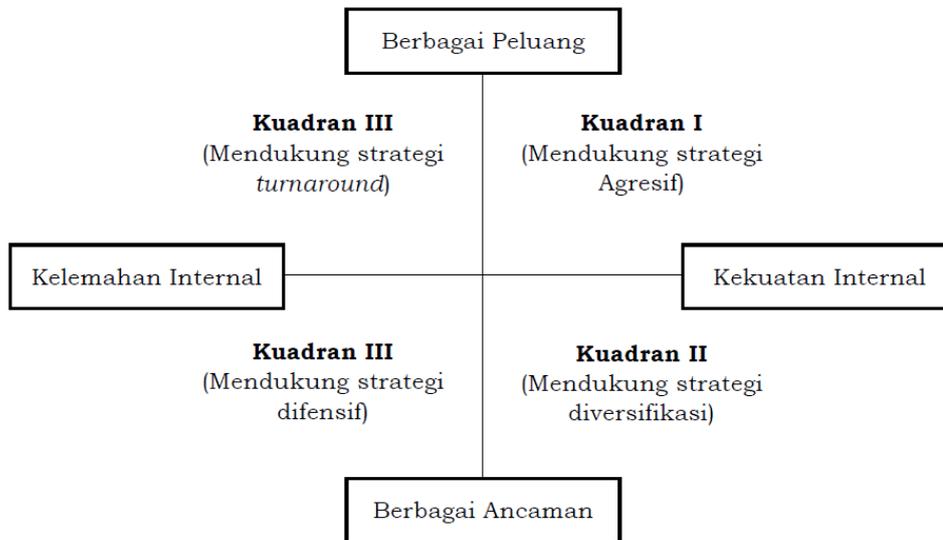
Sedangkan pada variabel bersifat negatif diberi nilai sebaliknya yaitu 1 (sangat penting), 2 (penting), 3 (cukup penting), 4 (tidak penting).

Kemudian kalikan nilai skala prioritas (SP) dengan konstanta (K). Penentuan nilai konstanta didasarkan pada nilai tertinggi yaitu 4 dengan asumsi bahwa semua indikator dianggap baik. Masing-masing nilai SP X K dibagi dengan total nilai SP X K untuk memperoleh nilai bobot.

<u>Faktor Strategi</u>	<u>Bobot</u>	<u>Rating</u>	<u>Nilai</u>
Internal : <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Strenght</u> (S)</li> <li>• Weakness (W)</li> </ul>	S1 (0,0-1,0) W1 (0,0-1,0)	S2 (1-4) W2 (1-4)	S1 X S2 = S3 W1 X W2 = W3
Total	1		
<u>Eksternal</u> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Opportunity (O)</li> <li>• Threats (T)</li> </ul>	O1 (0,0-1,0) T1 (0,0-1,0)	O2 (1-4) T2 (1-4)	O1 X O2 = O3 T1 X T2 = T3
Total	1		

**Tabel 3. 2 Perhitungan Analisis SWOT**

- a. Bobot dari internal dan eksternal antara 0,0 sampai dengan 1,0
- b. Rating dari internal dan eksternal antara 1 sampai dengan 4
- c. Nilai dari internal dan eksternal adalah hasil perkalian antara bobot dengan rating



**Gambar 3. 1 Diagram Matriks SWOT**

Kuadran I: Ini merupakan situasi yang menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*)

Kuadran II: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi.

Kuadran III: perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih, dengan strategi Stabilitas

Kuadran IV: Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan perusahaan, yang dimana perusahaan tersebut mengalami berbagai ancaman dan kelemahan internal. harus segera mencari strategi bertahan (*Defence Strategy*).

Matriks SWOT menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dari matriks ini akan terbentuk empat kemungkinan alternatif strategi. Gambar 1 adalah diagram matriks SWOT dan kemungkinan strategi yang sesuai (Marimin, 2004)

IFAS \ EFAS	S (Strenght)	W (Weakness)
O (Opportunity)	Strategi SO: Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO: Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
T (Threat)	Strategi ST: Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT: Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

**Tabel 3.3 Matriks Analisis SWOT**

Sumber: Freddi Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, 2008

1. Strategi SO (*Strenghts Opportunities*) = Kuadran 1

Strategi SO merupakan strategi yang dibuat berdasarkan jalan pemikiran objek, yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST (*Strenghts Threats*) = Kuadran 2

Strategi ST merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki objek untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO (*Weaknesses Opportunities*) = Kuadran 3

Strategi WO ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4. Strategi WT (*Weaknesses Threats*) = Kuadran 4

Strategi WT didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada serta menghindari ancaman